

ABSTRAK

RESTI LESTARI DEWI (0906639). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsari).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tugas dan peran penting untuk mengembangkan siswa agar mampu menjadi *to be good and smart citizenship*. Namun realita di lapangan masih banyak menemukan bahwa salah satu kendala yang hadapi oleh siswa adalah kurangnya motivasi belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Padahal motivasi memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut harus bisa melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar bisa menarik motivasi belajar siswa. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu menarik motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungsari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) hal-hal yang dipersiapkan guru sebelum melakukan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model *make a match* yaitu dengan membuat silabus, RPP, penguasaan bahan materi ajar, media pembelajaran berupa peta konsep, potongan kartu *make a match*. (2) pelaksanaan model pembelajaran *make a match* yaitu guru menentukan materi yang akan dijadikan sebagai fokus dalam model pembelajaran *make a match*, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan memberikan penekanan bahwa setiap siswa bisa menemukan pasangan kartunya dengan cara berkeliling, bertanya dan berdiskusi dengan temannya yang lain dengan tetap menjaga kelas agar kondusif. (3) kendala dalam penerapan model pembelajaran *make a match* adalah jika tidak direncanakan dengan baik maka model pembelajaran *make a match* dapat menyita waktu yang banyak serta suasana kelas yang tidak kondusif yang disebabkan aktivitas siswa dalam mencari pasangan kartunya yang bisa mengganggu suasana pembelajaran kelas yang lainnya. (4) upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran *make a match* adalah dengan membuat suatu perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan model pembelajaran *make a match*, agar pada tahap pelaksanaannya model *make a match* dapat berjalan dengan lancar tanpa memakan banyak waktu. Selain itu, guru harus mampu mengelola kelas yang baik agar pelaksanaan model pembelajaran *make a match* ini dapat berjalan dengan lancar dan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

ABSTRACT

RESTI LESTARI DEWI (0906639). APPLICATION OF LEARNING MODEL MAKE A MATCH TO IMPROVE STUDENT MOTIVATION IN LEARNING CIVIC EDUCATION (Descriptive studies in Class VII at SMP Negeri 1 Tanjungsari).

Civic education is one of the subjects that have an important task and role to develop students to be good and smart citizenship. But in fact, it is found that one of the obstacles faced by students is their lack of motivation in learning this subject. Yet the motivation has an important role in achieving the learning objectives. Therefore, a teacher is required to be able to create innovation in learning activities in order to attract students. One of innovations that can be done by the teacher is to choose and apply the learning model which is able to attract students to participate in learning activities.

The method used in this research is descriptive method using a qualitative approach. The research subjects in this study are the teachers of civic education and the students of class VII in SMP Negeri 1 Tanjungsari.

Based on the results of this research, it is known that (1) the things that must be prepared by teacher before teaching and learning process of civic education with the model make a match is to create syllabus, lesson plans (RPP), teaching materials, instructional media such as concept maps, and pieces of make a match cards. (2) the implementation of learning is the teachers themselves determine the materials that will be served as the focus of the learning model make a match, explaining the steps of learning by emphasizing that every student can find a pair cards the way around, ask questions and discuss with their colleagues besides keep making classroom conducive. (3) difficulties in the application of learning models make a match is this learning model would seize a lot of time together with the unconducive classroom if it is not well-planned and also due to student activities in finding cards that could disrupt teaching and learning process in another classroom. (4) effort made by teachers to overcome the obstacles in the implementation of learning models make a match is to make a good plan before the implementation so that it could run smoothly without consuming much time. In addition, teachers should be able to manage the class well so that learning model make a match and teaching-learning process would run as expected.